

Nama : Ajeng Maraaini

NPM : 1914161013

Kelas : AGR A



Matkul : Praktikum Produksi Tanaman Hortikultura

## PRAKTIKUM 1 MENGUKUR PERTUMBUHAN TANAMAN



### Laporan Minggu Ke-2

Praktikum ini bertujuan untuk mempelajari pertumbuhan yang terjadi pada tanaman. Alat yang digunakan pada praktikum ini adalah polybag, penggaris, buku catatan, dan kamera untuk mengambil gambar tanaman, sedangkan bahan yang digunakan adalah benih tanaman kacang hijau dan cabai masing-masing 5 butir benih, tanah, sekam bakar, sekam padi, dan pupuk kandang (kotoran ayam). Penanaman dilakukan pada Minggu, 29 Agustus 2021 di Natar Lampung Selatan.

Tabel 1. Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Cabai

| No. | Foto  | Keterangan  |
|-----|---|---|
| 1.  |  | <u>Media tanah humus+sekam bakar</u>                              |
|     |   | • <u>Seluruh benih cabai tumbuh dengan baik</u>                   |
|     |   | • <u>Jumlah daun <math>\pm 2</math></u>                           |
|     |   | • <u>Luas daun <math>\pm 0,5 \text{ cm}^2</math></u>              |
|     |   | • <u>Tinggi batang <math>\pm 2\text{cm}</math></u>                |
|     |   | • <u>Diameter batang <math>\pm 0,2\text{cm}</math></u>            |
| 2.  |  | <u>Media tanah humus +sekam padi+pupuk kandang (kotoran ayam)</u> |
|     |   | • <u>Seluruh benih cabai tumbuh dengan baik</u>                   |
|     |   | • <u>Jumlah daun <math>\pm 2</math></u>                           |
|     |   | • <u>Luas daun <math>\pm 0,5 \text{ cm}^2</math></u>              |
|     |   | • <u>Tinggi batang <math>\pm 1,8\text{cm}</math></u>              |
|     |   | • <u>Diameter batang <math>\pm 0,2\text{cm}</math></u>            |

Tabel 2. Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau

| No. | Foto   | Keterangan  |
|-----|--|---|
| 1.  |   | <p><u>Media tanah humus+sekam bakar</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Seluruh benih kacang hijau tumbuh dengan baik</u></li> <li>• <u>Jumlah daun ± 4</u></li> <li>• <u>Luas daun ± 2 cm<sup>2</sup></u></li> <li>• <u>Tinggi batang ± 10cm</u></li> <li>• <u>Diameter batang ±0,35cm</u></li> </ul>                                |
| 2.  |  | <p><u>Media tanah humus +sekam padi+pupuk kandang (kotoran ayam)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Seluruh benih kacang hijau tumbuh dengan baik</u></li> <li>• <u>Jumlah daun ± 4</u></li> <li>• <u>Luas daun ± 2,2 cm<sup>2</sup></u></li> <li>• <u>Tinggi batang ± 12cm</u></li> <li>• <u>Diameter batang ±0,38cm</u></li> </ul> |

Alasan memilih benih cabai dan kacang hijau serta media tanam yang digunakan :

- Alasan memilih kacang hijau karena mudah untuk ditanam serta dapat dengan lebih mudah mengamati pertumbuhannya
- Alasan memilih cabai, karena komoditas cabai memiliki nilai ekonomi yang fluktuatif sehingga menajjikan
- Alasan memilih media
  - ❖ Arang sekam sebagai limbah pertanian tanaman pangan yang murah, mudah di dapat dan ringan mulai banyak diminati masyarakat untuk dimanfaatkan sebagaicampuran media tanam yang lain yaitu pasir, tanah, pupuk kandang dan lain-lain. Arang sekam mempunyai sifat yang mudah mengikat air, tidak mudah menggumpal, harganya relatif murah, bahannya mudah didapat, ringan, steril dan mempunyai porositas yang baik (Prihmantoro dan

Indriani, 2013). Komposisi kimiawi dari arang sekam sendiri terdiri dari SiO<sub>2</sub> dengan kadar 72,28 % dan C sebanyak 31%. Sementara kandungan lainnya terdiri dari Fe<sub>2</sub>O<sub>3</sub>, K<sub>2</sub>O, MgO, CaO, MnO, dan Cu dengan jumlah yang kecil (Bakri, 2008). Arang sekam dapat digunakan sebagai media pilihan selain tanah pada budidaya tanaman dalam pot karena daya ikat terhadap air cukup tinggi sehingga dapat mengurangi biaya pemeliharaan dalam hal penyiraman (Sitawati et al., 1998).

- ❖ Pupuk kandang ayam digunakan sebagai media karena salah satu keunggulan dari pupuk dari kotoran ayam adalah mudah terdekomposisi dan unsur hara yang tinggi terutama unsur fosfat (Widowati, et al., 2005).
- ❖ Humus digunakan sebagai media karena kaya akan bahan organik yang dibutuhkan oleh tanaman kandungannya seperti fenol, asam kar- boksilat, dan alifatik hidroksida. Selain itu, humus dapat meningkatkan kapasitas kandungan air tanah, membantu dalam menahan pupuk anorganik larut-air, mencegah penggerusan tanah, menaikkan aerasi tanah, dan juga dapat menaikkan fotokimia dekomposisi pestisida atau senyawa-senyawa organik toksik (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau, 2013).